

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji daya serap air terhadap variasi gipsum dengan serat tetap 2,5% sebesar 1,76%-4,50% sedangkan tanpa serat sebesar 0,36%. Pada variasi serat dengan gipsum tetap 30% yaitu nilai PA yaitu 1,116%-12,87%.
2. Uji densitas terhadap variasi gipsum dengan serat tetap 2,5% sebesar 1,758 g/cm³-1,222 g/cm³ sedangkan tanpa serat sebesar 1,804g/cm³. Pada variasi serat dengan gipsum tetap 30%, nilai densitas 1,858 g/cm³ -1,682 g/cm³ sedangkan tanpa serat 1,944 g/cm³.
3. Uji kuat tekan terhadap variasi gipsum dengan serat tetap 2,5% sebesar 14,18 kg/cm²- 10,54 kg/cm² sedangkan tanpa serat sebesar 6,57 kg/cm². Pada variasi serat dengan gipsum tetap 30%, nilai kuat tekan 14,89 kg/cm²- 24,99 kg/cm², sedangkan tanpa serat sebesar 14,89 kg/cm².
4. Uji kuat lentur terhadap variasi gipsum dengan serat tetap 2,5% sebesar 1,215 kg/cm²- 0,855 kg/cm² sedangkan tanpa serat sebesar 0,725 kg/cm². Pada variasi serat dengan gipsum tetap 30%, nilai kuat tekan 1,215 kg/cm²-1,575 kg/cm², sedangkan tanpa serat sebesar 14,89 kg/cm².

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan agar :

1. Campuran semen, agregat halus, gipsum, dan air dilakukan secara merata dan harus memperhitungkan perbandingan matriks dan air.
2. Metode pembuatan semen, agregat halus, gipsum masih sederhana jika dibandingkan dengan pembuatan papan komposit pada skala industri serta alat uji yang digunakan pada skala labor tidak cocok dengan alat uji yang ada dilapangan.
3. Teknik pemadatan pada pembuatan sampel perlu ditingkatkan yaitu menggunakan alat dengan tekanan spesifik.

